

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh premi, hasil investasi dan RBC terhadap laba pada entitas asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar OJK tahun 2019. Merujuk pada hasil uji yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Artinya, semakin besar premi yang diperoleh entitas, maka semakin besar pula laba perusahaan dan sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh premi asuransi berpengaruh terhadap tingkat laba suatu perusahaan.
2. Hasil investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap laba. Artinya, besarnya hasil investasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi atau semakin rendah hasil investasi, maka tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba yang dihasilkan.
3. *Risk based capital* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba. Artinya, tingginya nilai RBC perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi atau semakin rendah RBC, maka tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba yang dihasilkan.

4. Premi, hasil investasi dan RBC mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap laba. Artinya, tinggi rendahnya laba perusahaan dipengaruhi secara bersama-sama oleh premi, hasil investasi dan RBC.

## **B. Implikasi**

Setelah dilaksanakan penelitian antara premi, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah terdaftar di OJK tahun 2019, maka implikasi yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta yang didapatkan, dapat ditarik simpulan bahwa premi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Premi dapat dilihat dari pendapatan premi neto yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan asuransi bagian laporan surplus/*underwriting* dana *tabarru'*. Semakin tinggi premi yang dihasilkan entitas, maka dapat pula meningkatkan laba yang diperoleh. Maka dari itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya setiap perusahaan asuransi menetapkan nilai premi atas risiko. Nilai tersebut adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi kerugian apabila perusahaan tidak mampu memenuhi klaim asuransi dari peserta. Semakin baik perusahaan menjalankan operasionalnya, semakin baik jumlah premi yang didapatkan perusahaan dan berdampak positif terhadap laba.
2. Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa hasil investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Hasil investasi dapat dilihat dari pendapatan bersih investasi selama periode bersangkutan dan dapat ditemukan dalam laporan rasio keuangan

selain tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi syariah. Besarnya hasil investasi yang didapatkan perusahaan belum tentu dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Banyak perusahaan yang tidak serta merta menambahkan hasil investasi ke dalam keuntungan sebab akan digunakan kembali untuk biaya operasional dan melakukan ekspansi perusahaan. Selain itu, entitas dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi cenderung membuat entitas tersebut mendanai sebagian besar pembiayaan mereka menggunakan uang internal dan menggunakan hutang dari pihak lain yang relatif kecil.

3. Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Rasio RBC dapat dilihat dari laporan pencapaian tingkat solvabilitas perusahaan menggunakan angka persentase. Seluruh perusahaan asuransi diwajibkan menetapkan target solvabilitas internal serendah-rendahnya 120%. Apabila entitas bertekad memenuhi solvabilitas yang dicapai, kemungkinan besar taraf solvabilitas bisa tetap terjaga tetapi peluang mendapatkan keuntungan yang tinggi akan berkurang. Besarnya RBC pada perusahaan asuransi menunjukkan semakin banyaknya modal yang tersedia untuk mengantisipasi segala risiko yang mungkin terjadi. Namun, semakin besar modal yang dicadangkan menyebabkan dana yang tersedia cenderung menganggur dan tidak berputar.

### C. Saran

Berdasarkan pada implikasi tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa saran berikut ini:

1. Alangkah baiknya entitas asuransi syariah dapat menciptakan produk-produk layanan asuransi terbaru yang menarik serta menggiatkan promosi produk asuransi agar masyarakat luas tertarik untuk mengonsumsi produk asuransi tersebut. Hal ini untuk menghindari tingkat kepercayaan masyarakat yang menurun terhadap entitas asuransi karena semakin berkembangnya entitas asuransi sejenis yang menurut masyarakat dapat lebih menjanjikan. Dengan demikian, maka diharapkan dapat meningkatkan nilai premi perusahaan.
2. Entitas dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi cenderung membuat entitas tersebut mendanai sebagian besar pembiayaan mereka dengan uang internal. Namun, sebaiknya perusahaan asuransi syariah dapat mengontrol dengan baik efektivitas manajemen dalam perusahaan, seperti untuk mengontrol biaya-biaya operasional perusahaan dan keperluan dana untuk ekspansi perusahaan sehingga hasil investasi tidak tergerus habis untuk keperluan tersebut. Dengan demikian, hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan masih dapat untuk dialokasikan sebagian ke dalam laba ditahan.
3. Diharapkan perusahaan asuransi syariah mampu untuk mempertahankan rasio RBC sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu minimal 120% agar kondisi finansial perusahaan asuransi syariah selalu

dalam keadaan sehat dan *image* perusahaan bagi kalangan masyarakat semakin tinggi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti sehingga menjadi poin penting yang dapat ditelaah kembali untuk ditingkatkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut ialah:

1. Objek penelitian difokuskan pada periode 2019. Tentunya masih kurang untuk dapat memberikan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian hanya berfokus kepada empat variabel, yaitu satu variabel terikat berupa laba bersih serta tiga variabel bebas berupa premi, hasil investasi dan RBC. Kemungkinan masih belum cukup optimal dan masih ada variabel lainnya yang lebih berpengaruh terhadap laba perusahaan.
3. Jumlah sampel yang digunakan terbatas hanya terdapat 40 perusahaan asuransi syariah.

#### **E. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi yang bisa diterapkan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Dalam penelitian selanjutnya, hendaknya tidak berfokus pada satu periode saja karena jumlah populasi penelitian yang terbatas hanya 62 entitas asuransi syariah yang terdaftar di OJK per tahun 2020. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang,

seperti tiga sampai lima tahun agar dapat memberikan gambaran kondisi yang sesungguhnya guna menyempurnakan penelitian yang telah ada sebelumnya.

2. Untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba pada entitas asuransi syariah, peneliti berikutnya dapat menambahkan sejumlah variabel lain yang bisa diimplementasikan pada penelitian guna memperkaya keunikan penelitian agar lebih menarik, seperti beban klaim, rasio likuiditas, rasio aset unit syariah, hasil *underwriting*, umur perusahaan, dan lain-lain.
3. Peneliti berikutnya bisa memperbesar jumlah sampel yang dipergunakan supaya dapat memberikan gambaran hasil penelitian yang lebih menyeluruh.

